



## Desain Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Sekolah Menengah Atas (Studi Kota Makassar)

**Rahmatullah<sup>1</sup>, A.Siti Muqni Alfiani<sup>2</sup>, Inanna<sup>3</sup>, Nurjannah<sup>4</sup>, Muhammad Hasan<sup>5</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: mughnisha@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan sebagai bentuk pengembangan desain pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan jenis yang dilakukan dengan *Research and Development* yang juga biasa disebut penelitian pengembangan. Metode pengumpulan data yang diterapkan dengan melakukan pengamatan atau observasi wawancara dan juga melakukan dokumentasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dengan menggunakan responden tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan juga siswa-siswi kelas X. Dari penelitian ini dihasilkan dengan cara menggunakan tahapan *research and development* penyederhanaan dimulai dengan tahap menganalisis pembelajaran yang dibutuhkan dan yang akan dikembangkan kemudian mengidentifikasi desain pembelajaran yang dikembangkan di mana tahap pengembangan ini meliputi 1) perencanaan, 2) pengembangan, 3) uji coba tahap awal, 4) revisi produk desain pembelajaran yang dikembangkan dan yang terakhir adalah tahap uji coba tahap akhir. Dari hasil uji coba desain pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengimplementasikan Silabus dan juga rencana pelaksanaan program yang dibuat dan ditemukan hasil penilaian terhadap desain pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila yang dikembangkan sangat efektif untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

**Kata Kunci:** Desain Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Menengah Atas (SMA)

### PENDAHULUAN

Kejadian yang sering dialami pada konteks pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah secara umum di mana tenaga pengajar hanya memberikan materi yang ada pada buku pelajar dengan mengikuti kurikulum dan siswa hanya belajar sesuai dengan apa yang digunakan oleh tenaga pengajar yang berpedoman hanya pada buku paket tertentu. Sedangkan pada aspek siswa yang harusnya bisa dikembangkan misalnya aspek afektif dan juga kebajikan moral seperti nya kurang memiliki perhatian yang lebih serius. Sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa dan juga kepedulian terhadap kondisi lingkungan dipisahkan. Dengan sistem pelajaran formal hanya untuk mencapai ketuntasan pembelajaran yang hanya menitikberatkan pada perkembangan kognitif pelajar. Penerapan Filosofi pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara pada tahun 2015 memberikan harapan di mana untuk bisa menanamkan budi pekerti terhadap pelajar untuk meningkatkan daya pikir dan

juga daya Nalar kritis hingga dapat mencerminkan sebagai pelajar yang berbudi luhur dan cerdas dalam menghadapi proses kehidupan. Karena pendidikan yang tepat dapat memberikan dan menciptakan penduduk negara yang memiliki budaya serta peradaban yang baik untuk di masamasa yang akan datang . (Juliani & Bastian, 2021).

Sejauh ini secara dominan sistem pembelajaran formal di sekolah hanya menitikberatkan pada penyelesaian Kurikulum akan tetapi tidak memperhatikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kan kakak terpelajar Pancasila yang berbudaya dan juga berkompentensiDalam persaingan pada masyarakat global. Proses pembelajaran yang tepat akan memberikan Efek secara langsung tentunya baik dari segi kemampuan harus kail juga kemampuan soft skill pelajar. Hal ini harusnya dapat menjadi perhatian khusus Oleh pemerintah dan oleh pihak sekolah secara khusus karena masalah yang ditemui di zaman sekarang adalah dimana pelajar kurang mampu menerapkan hasil dari proses pembelajaran di sekolah. dimana hasil yang diharapkan harusnya mampu memberikan pengalaman yang dapat diimplementasikan dan juga dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu batin maupun secara lahiriyah.

Pada profil pelajar Pancasila terdapat 6 bagian yakni kritis, Mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global dan berakhlak mulia. Keenam paket ini merupakan hal penting untuk melahirkan pelajarpelajar yang berkompentensi serta berwawasan luas yang juga bertanggungjawab secara pribadi dan juga bertanggung jawab terhadap halhal yang lainnya terutama pada bangsa sendiri. Keenam bagian ini juga merupakan pandangan yang penting tentang bagaimana pelajar yang mampu mengamalkan nilainilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari profil pelajar Pancasila sendiri merupakan gambaran atau bentuk tindakan dari pelajar yang menerapkan juga mengamalkan nilainilai Pancasila dalam kesehariannya baik itu di lingkungan sekolah maupun di rumah, (Sibagariang et al., 2021)

Selesai bicara implementasi dari profil pelajar Pancasila ini di mana belajar akan selalu berusaha untuk menerapkan nilainilai Pancasila misalnya takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengerjakan segala bentuk perintah ibadah sesuai dengan agama masing-masing. bentuk penerapan ini tentunya harus sejalan dengan ketersediaan sarana prasarana sehingga dapat menjadi siswa untuk terbiasa tertib dan konsisten dalam membangun kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. secara garis besar penerapan profil pelajar Pancasila ini juga dapat digunakan untuk membangun dan membentuk sumber daya manusia yang unggul tentunya yang dapat bersaing di masa depan sehingga setiap masalah yang terkait dengan penerapan nilainilai Pancasila dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan juga pembelajaran untuk menetapkan dan dan membuat konsep pembelajaran profil Pancasila yang bisa diterapkan di lingkungan pendidikan. maka dari itu alasan dari peneliti mengangkat penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu konsep dan juga

desain di mana profil pelajar Pancasila sebagai objek utama dalam penerapan dirana di lingkungan sosial.

Di dalam Pancasila terdapat nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan yang mana ini merupakan nilai yang paling dasar dalam berkehidupan serta berbangsa dan juga bernegara penanaman nilai-nilai Pancasila kepada pelajar akan memberikan dan membentuk perilaku pelajar yang searah dengan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila. Dengan mengembangkan pendidikan karakter pelajar tentunya bisa membangun serta memberikan pandangan terhadap pelajar dalam menghadapi kehidupan berbangsa bernegara dan berkeluarga. hal ini ini diharapkan mampu melahirkan karakter-karakter yang sopan santun, beretika baik dan disiplin dapat menjadi karakter pelajar yang cerdas penyimpangan penyimpangan perilaku pada pelajar tidak akan menjadi masalah lagi ketika pelajar tersebut bisa memaknai sebagai pelajar yang mengembangkan nilai Pancasila ketika dia mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila yang didapatkan melalui pendidikan formal. Ketika seorang pelajar telah memiliki pemahaman yang tepat terhadap Bagaimana kesesuaian nilai-nilai Pancasila dalam penerapan di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan kehidupannya sehari-hari maka diharapkan perilaku pelajar yang sebelumnya bertentangan dengan Dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diminimalisir oleh pelajar sehingga player tersebut memiliki karakter dan juga pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian pada ada latar belakang maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Terjadinya Pelemahan terhadap pengalaman dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pelajar secara sehari-hari memiliki dampak yang signifikan terhadap menurunnya karakter pelajar. Dari hal tersebut dapat menjadi sumber asal dari perubahan kurikulum yang dilakukan dalam usaha untuk melakukan penyempurnaan yang lebih baik lagi dalam Pendidikan karakter. Adapun solusi yang bisa ditawarkan Yakni dengan pengalaman atau penerapan profil pelajar Pancasila yang difokuskan kepada semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu implementasi dalam nilai-nilai Pancasila pada sistem pendidikan tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan karakter peserta didik yang unggul untuk Indonesia kedepannya.

Sehubungan dengan pemaparan di atas Oleh karena itu peneliti Melakukan kan peduli Tian dengan mengangkat judul **"Desain Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila Untuk Sekolah Menengah Atas (Studi Kota Makassar)"**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian Pengembangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid,(2019) bahwa *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan adalah penelitian yang membentuk siklus yang konsisten untuk menghasilkan suatu produk tertentu sesuai dengan kebutuhan,melalui langkah desain awal produk,uji coba produk awal untuk

menemukan berbagai kelemahan,perbaikan kelemahan,uji coba kembali,revisi sampai akhirnya ditemukan produk yang dianggap ideal. Penelitian dan juga pengembangan secara garis besar meliputi: penelitian pendahuluan desain intruksional,penyusunan dan pengembangan produk,dan validasi produk.

Hal ini selaras dengan pendapat dikemukakan oleh (Grayson,2015 *"Research and information collecting,planning,develop preliminary form of product,preliminary field testing,operational product revision,operational field testing,final product revision,and dissemination and implementation"*). Pendapat Borg and Gall di atas menjelaskan bahwa penelitian dan juga pengembangan meliputi tahapan yaitu 1) penelitian dan pengumpulan informasi,2) perencanaan,3) pengembangan produk,4) uji coba awal,5) revisi produk,6) uji coba lapangan,7) revisi produk uji lapangan,8) uji coba operasional produk,9) revisi produk,dan 10) implementasi dan diseminasi. (Rahmawati et al.,2021.).

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data. kemudian data yang baik pada suatu penelitian merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya, kesesuaian waktu juga mencakup pembahasan yang lebih luas yang bisa memberikan pandangan yang lebih jelas untuk nantinya dapat memberikan kesimpulan. (Sugiyono ,(2016)

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu dengan melakukan observasi yakni mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung untuk mendapatkan informasi serta gambaran tentang keterangan dan keadaan yang bisa menunjang hasil penelitian. wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh gambaran yang dilakukan terhadap responden demi mengumpulkan data-data yang akan digunakan. selanjutnya pada tahap dokumentasi Yakni dengan mengumpulkan data menggunakan dokumen dokumen yang didapatkan baik itu berupa catatan ataupun berupa gambar yang nantinya akan menampilkan keterangan Yang yang lebih baik dan lengkap yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya dengan mendokumentasikan foto yang berhubungan dalam penelitian ini. Artinya pada tahap dokumentasi akan memberikan bantuan terhadap peneliti untuk merampungkan kembali tentang bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sebagai tolak ukur dalam pembentukan karakter peserta didik dalam perkembangannya. (Sugiyono,2016).

Dari setiap data yang didapatkan kemudian akan diolah dan dianalisis untuk selanjutnya dilakukan Pengembangan terkait pemaknaan ataupun fenomena yang didapatkan dalam penelitian dengan melakukan analisis yang bersifat deskriptif. Pada tahap pengembangan yang dilakukan merupakan upaya yang berkelanjutan dan diulang-ulang agar data yang diperoleh di lapangan dapat dilakukan pengolahan dengan tujuan untuk memberikan informasi atau gambaran yang nantinya untuk dianalisis. Adapun teknik atau cara dalam menganalisis data pada penelitian kali ini bersifat kualitatif yakni dimulai dari: (Mushlihah et al.,2018).

a) (Reduksi Data (*Data Reduction*))

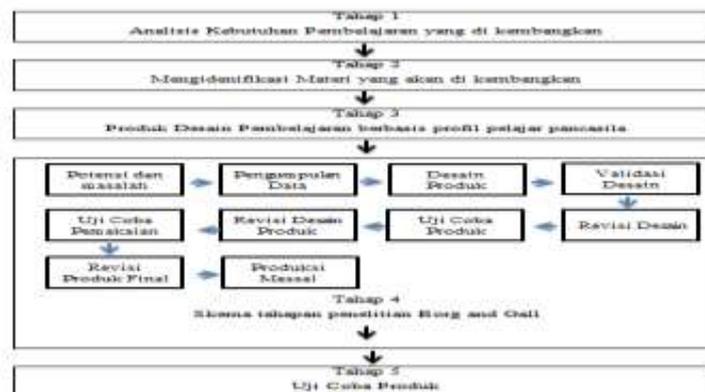
Proses reduksi data merupakan proses di mana peneliti melakukan pemilihan dan fokus penelitian untuk disederhanakan dan dirubah dari data awal yang bersumber dari hasil pengamatan yang dilakukan selama di lapangan..

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Pada proses penyajian data di mana menampilkan seluruh hasil data yang sebelumnya didapatkan kemudian disajikan baik itu dalam bentuk permasalahan maupun pemilahan terhadap bagian-bagian yang penting yang kemudian dikelompokkan dalam suatu pembatasan masalah. dan dari hal tersebut data kemudian disajikan dan diharapkan memberikan kejelasan yang substansi pada data data yang didukung oleh data-data pendukung lainnya.

c) Penarikan Kesimpulan (*Verivication/Conclusion Drawing*)

Dan yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan di mana bentuk kesimpulan yang dikemukakan hanya bersifat sesaat dan masih bisa berubah ketika pada tahap penelitian selanjutnya ditemukan hal-hal ataupun bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada



Gambar 1. Model Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Analisis Kebutuhan

Bentuk produk yang nantinya merupakan hasil pada penelitian yang dilakukan yakni berupa media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bersifat atau dengan basis profil P pelajar Pancasila yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran oleh sekolah yang digunakan untuk meningkatkan karakteristik Pancasila peserta didik. Pada tahap awal akan menghasilkan bentuk produk dengan menentukan potensi dan melihat masalah dari hasil pengamatan dilapangan yang tadinya diperoleh sebagai informasi Awal tentang setiap potensi dari sekolah sebagai

objek penelitian. Kemudian pada tahap observasi, di Sekolah MAN 1 Makassar ditemukan bahwa telah memiliki bentuk desain pembelajaran tertentu akan tetapi belum menerapkan basis pengembangan profil pelajar Pancasila (Widayanti et al.,2018)

analisis yang dilakukan terbagi atas dua tahapan yakni need assessment dan analisis. dimana hal ini berupa analisis keadaan dan kondisi peserta pada saat pengumpulan Informasi materi yang nantinya dijadikan sebagai bahasa nasional dalam pengembangan produk media. pada proses analisis lapangan akan dilakukan dengan cara penyatuan setiap informasi tentang bagaimana keadaan pada proses pembelajaran di MAN 1 Makassar . hasil observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan adalah dengan melihat karakteristik siswa serta Bagaimana pengembangan desain pembelajaran melalui proses pengamatan yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 yakni sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah hanya menitik fokuskan pada model penyelesaian dan beban kurikulum, serta kurang memberikan perhatian terhadap model pembelajaran yang mencerminkan profil player Pancasila,
2. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tidak memberikan dampak secara langsung baik itu dalam bentuk hard skill dan juga bentuk soft skill terhadap peserta didik hal ini diperoleh dari Bagaimana hasil pengamatan di mana siswa tidak terlihat menerapkan hasil pembelajarannya.

## *2. Tahap Perencanaan*

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan dan adalah dengan desain pembelajaran menggunakan hasil wawancara terkait 6 indikator atau dimensi profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi karakteristik serta unsur situasional yang berkaitan serta saling menguatkan sehingga dalam usaha mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila yang tepat dan lengkap membutuhkan pengembangan terhadap 6 dimensi si tersebut baik itu secara satu persatu maupun secara bersamaan serta berkelanjutan dan terpusat kepada para peserta didik.

## *3. Tahap Pengembangan Desain pembelajaran*

Pada tahap pengembangan desain pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila yang nantinya akan digunakan sebagai model dalam acuan pembelajaran serta dilakukan beberapa kali uji coba dan revisi demi menghasilkan desain pembelajaran yang dapat diujicobakan pada tahap uji coba tahap akhir. dengan melihat beberapa hal yang kemudian dipertimbangkan yakni Keterbatasan waktu juga biaya kemudian Bagaimana tingkat kebutuhan yang diharapkan pada proses pembelajaran maka tahapan penelitian serta pengembangan ini dilakukan dengan cara menerapkan tahap desain pengembangan yang meliputi a perencanaan B Pengembangan produk C uji coba tahap awal atau pertama d revisi produk dengan

melihat hal-hal tersebut diatas Adapun penjelasannya dapat dilihat ada di bawah ini:)

a. Perencanaan

di tahap perencanaan ini ini diterapkan kolaborasi dengan validator terhadap instrumen penelitian sebagai acuan dasar untuk membuat desain sistem pembelajaran dan untuk instrumen dalam penelitian nantinya akan divalidasi sebelum disebarakan kepada responden Dalam penelitian ini. Adapun validator instrumen penelitian ini adalah Ibu Nurjannah, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Hal ini dimaksudkan juga untuk memberikan saran dan masukannya untuk memperbaiki penyesuaian pada instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Berikut disajikan hasil penilaian instrumen berbasis profil pelajar pancasila oleh validator

**Tabel 2. Hasil validasi Instrument penelitian oleh Validator**

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			
		S	CS	KS	TS
1	Pedomannwawancara dirumuskan dengan jelas		√		
2	Pedomanwawancara mencakup item pertanyaan/pernyataan dinyatakan dengan jelas	√			
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab penelitian	√			

Berdasarkan hasil validasi instrumen oleh validator pada tabel 4.2 disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan layak untuk dikembangkan dan diuji cobakan pada tahap selanjutnya.

b. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti mengembangkan desain pembelajaran ekonomi berbasis game edukasi, dengan menentukan komponen dan membuat rancangan desain berdasarkan hasil dari penilaian dari instrument penelitian : Analisis kondisi pelajar dan sistem pembelajaran sekolah, Menentukan topik pembelajaran, Menganalisis Kompetensi dasar, menyusun indikator dan menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Program (RPP),

1) Analisis kondisi pelajar dan sistem pembelajaran sekolah

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kondisi dan kegiatan siswa meliputi sikap keseharian secara umum, hasil analisis didapatkan dari hasil angket yang dibagikan terhadap tenaga pendidik . Berikut hasil analisis yang didapatkan:

**Tabel 3 Hasil Analisis Kondisi Pelajar**

No	Dimensi	Maks. Skor	Jumlah Skor	Capaian(%)
1	Beriman,bertakwa kepada Tuhan YangMaha Esa,dan berakhlak mulia	40	38	95%
2	Berkebhinekaan Global	20	19	95%
3	Bergotong Royong	20	19	95%
4	Mandiri	20	13	65%
5	Bernalar Kritis	20	13	65%
6	Kreatif	20	15	75%
	<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>117</b>	<b>84%</b>
	<b>Kategori</b>		<b>Sangat efektif</b>	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa penilaian awal oleh tenaga pendidik dikatakan “sangat efektif” dengan total rerata skor sebesar 84% terletak pada rentang 81%100% yang berarti secara keseluruhan penerapan pembelajaran profil pelajar pancasila dengan enam dimensi yang dikembangkan mendapatkan nilai “A” akan tetapi perlu dilakukan perbaikan pada dua dimensi dengan skor rata-rata masing-masing 65%,yakni pada dimensi mandiri dan bernalar kritis.

Beberapa saran dan masukan diberikan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan karakter siswa terkhusus pada dimensi mandiri dan dimensi bernalar kritis. Oleh karena itu desain pembelajaran pada penelitian ini akan secara umum terhadap enam dimensi profil pelajar pancasila dan secara khusus dua dimensi yakni dimensi mandiri dan dimensi bernalar kritis.

## 2) Menentukan Topik Pembelajaran

Topik yang digunakan dapat menjawab kebutuhan masing-masing enam dimensi profil pelajar pancasila. Topik pembelajaran bertujuan sebagai rujukan dalam menerapkan desain pembelajaran profil pancasila yang akan digunakan. Dan topik pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajarana.

## 3) Tahap menganalisis Kompetensi dasar dan Indikator pembelajaran

Pada tahap analisis kompetensi dasar dan indikator hal yang pertama dilakukan adalah menentukan mata pelajaran yang secara umum dapat mengintegrasikan enam dimensi profil pelajar pancasila dan secara khusus terhadap dimensi mandiri dan penalaran kritis,salah satu mata pelajaran adalah PendidikanKewarganegaraan (PKn). PKn adalahsalah satu matapelajaran yang secara khusus dapat membina watak dan karakter mandiri,dan sikap serta menjeinjing misi menjadikan rakyat Indonesia menjadi penduduk yang kritis,sehingga pembelajaran PKn didesain sehingga dapat karakter membina dan sikap mandiri daya nalar kritis siswa. Selanjutnya melakukan penetapan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran sesuai dengan topik pembelajaran yang

telah ditentukan (Rabania et al.,2020). Topik pembelajaran yang digunakan yakni pada pembelajaran khusus "Nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Pemerintah Negara sebagai Salah Satu Bentuk Pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa".

Dengan tujuan mengeksplorasi konsep dan dampak penyelewengan kekuasaan serta solusi untuk mengatasinya secaradengan pola pikir sendiri. Serta menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menemukan faktafakta,mengolah data,menganalisis konsep,menerapkan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tertulis atau presentasi (Farmawati et al.,2018).

#### 4) Menentukan Waktu Pelaksanaan

Pada tahap penentuan waktu pelaksanaan disesuaikan pada masingmasing topik pembelajaran,waktu pelaksanaan yakni pada saat pembelajaran PKn untuk siswa. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mendalam terhadap aktivitas pembelajaran yang akan digunakan sebagai data dalam membubut desain pembelajaran. Dan dari pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan untuk menilai 3 aspek utama dalam pembelajaran,yakni sikap,pengetahuan dan daya kritis (Wahyuni et al.,2020).

#### 5) Tahap membuat desain pembelajaran

Tahap membuat desain pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Program (RPP) berbasis profil pelajar pancasila. Berangkat dari hasil pengamatan yang dikembangkan dan dengan penyesuaian kompetensi dasar yang akan dicapai. Dengan materi pokok nilai pancasila dalam praktek pemerintah,bertujuan untuk pengembangan sikap/karakter nilai Pancasila dalam pemerintahan negara ,menunjukkan sikap mandiri dan bernalar kritis sebagai bentuk penerapan nilai Pancasila,menganalisis nilai Pancasila dalam kerangka praktk penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai bentuk implementasi profil pelajar pancasila. Silabus pembelajaran dan RPP yang disusun setelah melakukan pengamatan mendalam terhadap karakteristik siswa dan kondisi lingkungan sekolah. didesain terdiri dari beberapa komponen yakni: Identitas,Tujuan pembelajaran,Standar kompetensi dan Indkator pencapaian, kompetensi, Materi ajar, lokasi waktu,Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Penilaian hasil belajar (Rahmatullah et al.,2020).

#### 6) Penilaian Desain Pembelajaran

Pada kegiatan ini desain pembelajaran dinilai kelayakan dasardasar nilai atau teori konsep yang digunakan. Penilaian oleh tenaga pendidik kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi desain pembelajaran. Kegiatan Penilaian tenaga pendidik bertujuan untuk mendapatkan desain awal layak digunakan dan di uji coba dalam pembelajaran. Penilaian tenaga pendidik terhadap desain pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Program (RPP). Pada tahap juga diharapkan

masukan saran dan kritik pada desain produk, sehingga dapat dilakukan revisi perbaikan untuk disempurnakan.

#### 4. Tahap Uji Coba

Setelah melakukan pengamatan mendalam ada tahap uji coba dilakukan dalam pembelajaran. Uji coba awal dilakukan terhadap siswa kelas X MIA 1 sebagai objek pada penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah desain pembelajaran yang dikembangkan berjalan sesuai keinginan. Penilaian responden yang dilakukan terhadap siswa pada ujicoba awal ini meliputi enam dimensi profil pelajar pancasila.

Penilaian pada ujicoba awal ini diharapkan memberikan input terhadap produk desain pembelajaran berupa masukan dan kritik perbaikan. Kegiatan uji coba menggunakan dengan angket untuk diisi oleh tenaga pendidik. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan penilaian dan saran terkait desain pembelajaran ekonomi berbasis game edukasi yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 46 April 2022 di MAN 1 Makassar.

##### 1) Uji Coba Tahap Awal

tenaga pendidik pada penelitian ini adalah Ibu Yulianti, S.Pd. yang merupakan tenaga pendidik PKn pada MAN 1 Makassar. Penilaian dilakukan terkait dengan model RPP dari desain pembelajaran yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 15. Selain penilaian kelayakan dari ahlimateri juga memberikan saran untuk memperbaiki penyesuaian objek yang dituju. Berikut disajikan penilaian desain pembelajaran oleh tenaga pendidik (Farmawati et al., 2018).

**Tabel 4. Hasil Penilaian desain pembelajaran oleh tenaga pendidik**

No.	Penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Tujuan Pembelajaran		4			
2	Capaian Dimensi Profil Pelajar Pancasila		4			
3	Kompetensi Dasar,		4			
4	Indikator Pencapaian Kompetensi		4			
5	Proses Pembelajaran	5				
6	Penilaian Hasil Belajar	5				
	<b>Total</b>					<b>26</b>
	<b>Capaian (%)</b>					<b>86,67</b>
	<b>Kategori</b>					<b>Sangat Efektif</b>

Berdasarkan Tabel 4 hasil penilaian desain pembelajaran masuk dalam kategori "sangat efektif" dengan rerata skor sebesar 86,67% terletak pada rentang 81%100%

hasil Penilaian yang diperoleh dari tenaga pendidik menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif digunakan untuk proses pembelajaran. Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh tenaga pendidik untuk bahan perbaikan yakni hanya pada teknik penulisan, dan susunan tabel yang masih kurang rapi.

## 2) Revisi Tahap Awal

Berdasarkan penilaian yang telah diperoleh diketahui bahwa desain pembelajaran sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahasa serta segi tampilan sehingga dapat memasuki tahap selanjutnya setelah melakukan perbaikan pada teknik penulisan dan susunan tabel yang harus dirapikan pada desain pembelajaran agar penelitian dapat dilanjutkan pada tahap uji coba akhir.

## 3) Uji Coba Tahap Akhir

Pada ujicoba tahap akhir desain diujicobakan terhadap satu kelas dengan jumlah 36 orang siswa pada MAN 1 Makassar . Penilaian dilakukan terkait dengan aspek-aspek yang akan diteliti. Pada hasil penilaian menunjukkan hasil uji coba terhadap 29 siswa pada MAN 1 Makassar , penilaian dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek utama dari dimensi mandiri dan bernalar kritis. Dan rekapitulasi penilaian aspek diuraikan pada tabel berikut

**.Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Aspek dan Capaian Desain Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Capaian (%)
1	Aspek Penilaian Sikap	348	256	74
2	Aspek Penilaian Pengetahuan	232	140	60
3	Aspek Penilaian Daya Kritis	174	140	80
<b>Total</b>			<b>315</b>	<b>77 %</b>
<b>Kategori</b>				<b>Efektif</b>

Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa total rata –rata skor hasil penilaian keefektifan game edukasi dari keseluruhan item aspek kemudahan navigasi, kejelasan sajian dengan total rata –rata skor yang diperoleh 77% terletak pada rentang 81%100% dengan kategori efektif. Penilaian menunjukkan hasil dari uji coba desain pembelajaran tahap akhir terhadap Siswa memperoleh kategori efektif untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.**

### *Analisis desain pembelajaran*

Analisis data hasil penilaian desain pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Analisis dilakukan dengan menilai isi keseluruhan dari desain pembelajaran yang terdiri dari, tujuan pembelajaran, capaian dimensi profil pelajar pancasila, kompetensi dasar, indikator pencapaian, proses kegiatan belajar, dan penilaian hasil belajar. Hasil akhir pada tabel 4.4 penilaian dengan capaian 86,67%. Dengan revisi dan perbaikan terhadap penulisan dan susunan tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran yang dikembangkan masuk pada kategori "Sangat Efektif" untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila pada MAN 1 Makassar. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah. & Inanna., (2019) dengan judul "Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berjati Diri Bangsa Pada Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas" dimana Desain lembar kerja peserta didik yang telah disusun diujicoba pada siswa dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Hasil pengembangan desain lembar kerja siswa setelah diujicobakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Maros. Menunjukkan hasil yang positif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran ekonomi.

### *Analisis keefektifan dan implementasi desain Pembelajaran*

Keefektifan desain pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari capaian presentase hasil belajar siswa kelas X Madsah Aliyah Negeri 1 Makassar. Capaian hasil belajar siswa berasal dari nilai yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ujicoba akhir. Uji coba tahap ini dilakukan dengan memfokuskan pada penilaian 3 aspek yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan daya kritis siswa. Berdasarkan tabel 4.5 presentase capaian hasil belajar siswa sebesar 72%. Dengan demikian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan desain pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila telah memenuhi aspek keefektifan. Berdasarkan analisis terdapat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan desain yang dikembangkan efektif untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran siswa kelas X MIA1 MAN 1 Makassar.

Berdasarkan tes yang dilakukan, diperoleh data seperti yang ada pada penyajian data. Dari data tersebut diketahui bahwa presentase capaian hasil yang tinggi. Namun sesuai dengan kriteria ketuntasan secara individu dan klasikal, hasil belajar siswa kelas X dikategorikan tuntas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno dalam Qamariyah, (2018) yang mengatakan bahwa "Keberhasilan proses belajar mengajar selalu dikaitkan dengan hasil belajar, maknanya proses dapat dikatakan optimal bila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan". Artinya hasil proses dikatakan efektif karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan desain pembelajaran dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila yang dikembangkan efektif untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Desain pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi 1) Tahap Analisis kebutuhan, dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap kondisi pelajar dan sistem pembelajaran yang diterapkan. 2) Tahap Perencanaan, dilakukan perencanaan desain pembelajaran menggunakan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan enam indikator dimensi profil pelajar pancasila. 3) Tahap Pengembangan desain pembelajaran yang meliputi beberapa bagian, yakni: a) Perencanaan, b) Pengembangan desain, c) menentukan topik desain pembelajaran, d) analisis Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, e) menentukan waktu pelaksanaan, f) membuat desain pembelajaran, g) Penilaian desain pembelajaran. 4) Tahap Ujicoba, yang terdiri atas Uji coba awal, revisi awal, uji coba akhir.

Dari hasil uji coba desain pembelajaran berupa implementasi silabus dan Rencana Pelaksanaan sProgram yang dibuat ditemukan hasil penilaian terhadap desain pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila yang dikembangkan sangat efektif untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran di MAN 1 Makassar .

## REFERENCE

- Asdiqoh, S., & Zaman, B. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1).
- Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja tenaga pendidik Ekonomi Pada Sma Negeri Di Kota Makassar. *Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/Jekpend.V1i2.7267>
- Grayson, T. E. (2015). Program Evaluation In Higher Education. In *Handbook On Measurement, Assessment, And Evaluation In Higher Education*. <https://doi.org/10.4324/9780203142189.Ch29>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Madjid, A. (2019). Kompetensi Profesional tenaga pendidik : Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Peq tenaga pendidik ang: Conference Series*, 1(1).
- Mushlihah, K., Yetri, Y., & Yuberti, Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multi Representasi Bermuatan Sains Keislaman Dengan Output Instagram Pada Materi Hukum Newton. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 1(3). <https://doi.org/10.24042/Ijsme.V1i3.3595>



- N,O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*,9(Manager Pendidikan).
- Qamariyah,N. (2018). Teori Belajar Aktif,Inovatif,Kreatif,Efektif Dan Menyenangkan. *Journal Of Materials Processing Technology*,1(1).
- Rabania,Rahmatullah,Inanna,M. R.,& Mustar. (2020). Desain Materi Ekonomi Tematik Berbasis Komik Berkarakter Untuk Anak Usia Dini. *Eprints*.
- Rahmatullah.,& Inanna. (2019). Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berjati Diri Bangsa Pada Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke58 Unm*,1.
- Rahmatullah,R.,Inanna,I.,& Ampa,A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*,12(2).
- Rahmawati,D.,Yuberti,Y.,& Syafrimen,S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran EModul Dengan Menggunakan Sigil Software Pada Materi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*,12(2).  
<https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i1.7546>
- Regiani,E.,& Dewi,D. A. (2021). Pudarnya NilaiNilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*,5(1).  
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>
- Sibagariang,D.,Sihotang,H.,Murniarti,E.,& Indonesia,U. K. (2021). Peran tenaga pendidik Penggerak Dalam Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*,14(2).
- Simatupang,H. (2019). Strategi Belajar Mengajar Abad21. *Pustaka Media tenaga pendidik*.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. *Penelitian*.
- Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D,Alfabeta,Cv. \_\_\_ (2016).
- Trismayanti,S. (2020). Strategi tenaga pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Allshlah: Jurnal Pendidikan Islam*,17(2).  
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>
- Wahyuni,D.,Inanna,I.,Marhawati,M.,Hasan,M.,& Rahmatullah,R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Indonesian Journal Of Social And Educational Studies*,1(1).
- Widayanti,W.,Yuberti,Y.,Irwandani,I.,& Hamid,A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Praktekum Percobaan Melde Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*,6(1). <https://doi.org/10.24815/jpsi.v6i1.10908>